

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap *Environmental Disclosure*. Penelitian menggunakan variabel sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id Sampel penelitian didapat dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah data dari penelitian ini adalah sebanyak 103 data sampel perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 dan menjadi peserta penilaian PROPER oleh kementerian lingkungan hidup Indonesia. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 16 . Teknik analisis pada penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas uji autokorelasi, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, uji R², uji statistik t yang diuji menggunakan SPSS for windows version 16.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh terhadap *environmental disclosure* yang artinya H1 diterima. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *environmental disclosure*. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan *leverage* yang tinggi lebih banyak mengungkapkan item-item lingkungan guna dukungan dari *stakeholder*, teori *stakeholder* memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi

akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan stakeholder.

2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure* yang artinya H2 ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum menganggap efektivitas dari pengungkapan lingkungan perusahaan, artinya pengungkapan lingkungan perusahaan belum dianggap sebagai kebijakan yang memiliki dampak positif bagi perusahaan di masa mendatang.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure* yang artinya H3 ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*. Hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan. Tingkat profitabilitas terhadap perusahaan tertentu maka, perusahaan tidak perlu lagi untuk melakukan pengungkapan informasi sebab, para pemegang saham tentu akan melegitimasi perusahaan dan beranggapan perusahaan baik untuk dijadikan investasi.
4. Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap *environmental disclosure* yang artinya H4 diterima. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja lingkungan mendorong untuk mengungkap informasi lingkungan lebih banyak. Hal ini dilakukan sebagai upaya membedakan diri dari perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang buruk. Pelaku lingkungan yang

baik percaya bahwa dengan mengungkapkan kinerja lingkungan mereka akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin menyebabkan timbulnya gangguan dalam melakukan penelitian sehingga mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perusahaan yang tidak mengungkapkan *environmental disclosure* sesuai dengan indikator IER di dalam laporan tahunannya, sehingga peneliti mengambil kesimpulan untuk mengelompokkan pernyataan perusahaan sesuai dengan indikator IER.
2. Penelitian ini bersifat subjektif sehingga *environmental disclosure* untuk indikator yang sama dapat menghasilkan asumsi yang berbeda antar peneliti.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan selain menggunakan Laporan Tahunan juga menggunakan *Sustainability Report* pada perusahaan yang memiliki laporan tersebut sehingga hasil IER yang didapat lebih spesifik.
2. Diharapkan organisasi atau lembaga yang menjadi acuan pengungkapan informasi lingkungan dapat lebih memberikan penjelasan secara rinci tentang indikator *environmental disclosure* agar tidak ada perbedaan asumsi antar peneliti dalam pemahaman indikator.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, F. Z., & Agustina, L. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Liputan Media Terhadap Environmental Disclosure. *Accounting Analysis Journal* , 1-8.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar – Dasar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, I. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Environmental Disclosure*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.4* , halaman 2362-2391.
- Dibia, N. O., & Onwuchekwa, J. C. (2015). Determinants of Environmental Disclosure in Nigeria: A Case Study of Oil and Gas Companies. *International Journal of Finance and Accounting* , 4, 145-152.
- Elkington, John. 1997. *Cannibals with forks, the triple bottom line of twentieth century business*, dalam Teguh Sri Pembudi. 2005. CSR. Sebuah Keharusan dalam Investasi Sosial. Jakarta: Pusat Penyuluhan Sosial (PUSENSOS) Departemen Sosial RI. La Tofi Enterprise.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. (2014). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartono, Jogiyanto. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 2007. Yogyakarta: BPF.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Mamduh, M. H., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Nugraha, D. E., & Juliarto, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Profitabilitas, Leverage dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting* , 1-14.

Nugraha, D. E., & Juliarto, A. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI dan Menjadi Peserta PROPER Tahun 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting* , 4, 1-15.

Paramitha, B. W., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure. *Diponegoro Journal Of Accounting* , halaman 1-11.

Parson, E.A. (2006). *Reflections on air capture: the political economy of active intervention in the global environment*. Climatic Change

Putra, D., & Utami, I. L. (2017). Pengaruh *Environmental Performace* Terhadap *Environmental Disclosure dan Economic Performance* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Vol. 9 NO 1* , 1-11.

Suhardjanto, D., dan Miranti, L. 2009. Praktik Penerapan Indonesian Environmental Reporting Index dan Kaitannya Dengan Karakteristik Perusahaan. *JAAI*. Vol. 13. No. 1: 63-67

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Taufiq, D. A. (2017). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Environmental Disclosure*. *Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis Vol.18 No 2* , 1-7.

<https://www.harianhaluan.com/news/detail/68101/limbah-dan-dokumen-bermasalah-di-sumbar-tujuh-perusahaan-masuk-zona-merah>

Van Horne, J. C., & John, M. W. (2007). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Welbeck, E. E., Owusu, G. M., Bakoe, R. A., & Kusi, A. J. (2017). Determinants of Environmental Disclosure of Listed Firms In Ghana. *Welbeck et al. International Journal of Corporate Social Responsibility* , 2, 1-12.

Yendrawati, Y., & Tarusnawati, L. R. (2013). Peran Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* , 17, 434-442.

